

<p>Adanya taukid (kata penguat) menghilangkan kemungkinan mu'akkad (sesuatu perkataan yang diperkuatkan dengan taukid) dipakai sebagai majaz (bahasa kiasan).</p>	<p>التَّوَكِيدُ يَنْفِي اخْتِمَالِ الْمَجَازِ</p>	<p>قاعدة 46</p>
---	---	-----------------

Aplikasi qaedah ini dapat dilihat pada dua firman Allah di bawah ini:

(1)

وَرُسُلًا قَدْ قَصَصْنَاهُمْ عَلَيْكَ مِنْ قَبْلُ وَرُسُلًا لَمْ نَقْصُصْهُمْ عَلَيْكَ وَكَلَّمَ اللَّهُ مُوسَى تَكْلِيمًا ﴿١٦٤﴾

Maksudnya: Dan (Kami telah mengutuskan) beberapa orang Rasul yang telah Kami ceritakan kepadamu dahulu sebelum ini dan Rasul-rasul yang tidak Kami ceritakan hal mereka kepadamu dan Allah telah betul-betul bercakap dengan (Nabi) Musa (secara langsung, tanpa perantaraan). (an-Nisaa':164).

Perkataan تَكْلِيمًا adalah maf'ul muthlaq sebagai taucid (kata penguat) yang menghilangkan kemungkinan berlaku percakapan di antara Allah dan Musa secara majaz (bahasa kiasan). Adanya perkataan ini sebagai taucid memberi ma'na Allah memang secara langsung betul-betul telah bercakap-cakap dengan Nabi Musa a.s.

(2)

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا ﴿٥٦﴾

Maksudnya: Sesungguhnya Allah dan malaikatNya berselawat (memberi segala penghormatan dan kebaikan) kepada Nabi (Muhammad s.a.w); wahai orang-orang yang beriman berselawatlah kamu kepadanya serta ucapkanlah salam sejahtera dengan penghormatan yang sepenuhnya. (al-Ahzaab:56).

(3)

قَالَ أَذْهَبَ فَمَنْ تَبِعَكَ مِنْهُمْ فَإِنَّ جَهَنَّمَ جَزَاءُكُمْ جَزَاءً مَوْفُورًا ﴿٦٣﴾

Maksudnya: Allah berfirman (kepada Iblis): “Pergilah (lakukanlah apa yang engkau rancangan)! Kemudian sesiapa yang menurutimu di antara mereka, maka sesungguhnya Neraka Jahannamlah balasan kamu semua, sebagai balasan yang cukup.” (al-Israa':63).